

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini tentu tidak lepas dari penelitian-penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh peneliti lain sehingga penelitian yang akan dilakukan memiliki keterkaitan yang sama beserta persamaan maupun perbedaan dalam objek yang akan diteliti.

1. Yulisa & Wahyudi (2023)

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan khususnya pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2018-2021. Pada penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan dengan Nilai Perusahaan sebagai variabel dependennya. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan 48 Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021. Teknik penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji hipotesis dan uji koefisien determinasi. Teknik pengumpulan menggunakan metode dokumentasi dan studi kepustakaan.

Hasil uji t (parsial) dapat diketahui bahwa Hipotesis pertama yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan ditolak. Hipotesis kedua yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan diterima. Hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan ditolak. Besarnya angka koefisien determinasi adalah 0,335 atau sama dengan 33,5%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel Struktur Modal, Profitabilitas, dan Ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan sebesar 33,5%. Sedangkan sisanya ($100\% - 33,5\% = 66,5\%$) dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang yaitu menggunakan struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan sebagai variabel independen nya dan nilai perusahaan sebagai variabel dependen nya. Selain itu terdapat kesamaan dalam hal teknik menganalisis data yaitu menggunakan SPSS dan juga metode kuantitatif.

Perbedaan dengan penelitian sekarang yaitu ada pada sampel perusahaan yang digunakan, penelitian terdahulu menggunakan sampel perusahaan manufaktur terkhusus pada sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021, sedangkan penelitian sekarang menggunakan Sektor *Consumer Non Cyclicals* terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022

2. Pipin Riadi (2022)

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan”. Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari apakah ukuran, likuiditas, dan profitabilitas perusahaan *Properti & Real Estate* yang terdaftar di BEI memengaruhi nilai pasar masing-masing atau tidak. Metode yang digunakan adalah *purposive sampling*, untuk memilih 15 usaha dari 52 usaha dengan menggunakan kriteria yang telah ditentukan. Data sekunder situs BEI digunakan. SPSS 25 dipergunakan dalam memperoleh hasil analisis regresi linier berganda pada data yang diambil. Menurut temuan, nilai perusahaan dipengaruhi oleh ukuran dan profitabilitasnya dan manajemen laba tidak terpengaruh oleh pertimbangan likuiditas. Nilai perusahaan dapat dipengaruhi dengan cara yang sama oleh ukuran perusahaan, likuiditas, dan profitabilitasnya.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sekarang adalah beberapa variabel yang digunakan, yakni variabel independennya yaitu Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas serta variabel dependen yang digunakan yaitu nilai perusahaan. Sampel yang digunakan juga memiliki persamaan yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

Perbedaan dengan penelitian sekarang yaitu ada pada sampel perusahaan yang digunakan, Penelitian terdahulu menggunakan sampel perusahaan manufaktur terkhusus pada Sektor Sektor Property & Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021, sedangkan penelitian sekarang menggunakan sampel perusahaan pada Sektor *Consumer Non Cyclical*s yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022. Selain itu penelitian ini juga menggunakan likuiditas

sebagai variabel independen nya dan tidak menggunakan Struktur Modal seperti penelitian sekarang.

3. Tagor Darius et al. (2022)

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Struktur modal (DER), Profitabilitas (ROE), dan kebijakan dividen (DPR) terhadap nilai perusahaan (PBV). Populasi pada penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019. Teknik pengambilan sampling dengan cara *purposive sampling* yaitu berjumlah 88 sampel. Analisis hasil penelitian menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian variabel profitabilitas (ROE) dan kebijakan dividen (DPR) berpengaruh positif pada nilai perusahaan, lalu variabel struktur modal (DER) tidak berpengaruh pada nilai perusahaan

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang yaitu pada variabelnya, yakni dengan variabel independen nya yaitu Struktur Modal dan Profitabilitas serta variabel dependen nya yakni Nilai Perusahaan, Selain itu terdapat kesamaan dalam hal teknik menganalisis data dan juga metodenya yaitu kuantitatif. Selain itu teknik pengambilan sampel yang digunakan juga memiliki kesamaan, yaitu menggunakan metode *purposive sampling*.

Perbedaan dengan penelitian sekarang yaitu ada pada sampel perusahaan yang digunakan, Penelitian terdahulu menggunakan sampel perusahaan manufaktur terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019 sedangkan penelitian sekarang menggunakan perusahaan Sektor *Consumer Non Cyclical* yang

terdaftar di BEI Tahun 2020-2022. Variabel independen yang digunakan juga terdapat perbedaan dengan penelitian sekarang, dimana penelitian terdahulu menggunakan Kebijakan Dividen Perusahaan pada penelitiannya.

4. Mercyana et al. (2022)

Penelitian ini memiliki judul “Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan Infrastruktur yang Terdaftar di BEI Periode 2016–2020”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah struktur modal, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan likuiditas dapat mempengaruhi nilai dari perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam rentang waktu 2016-2020. Data yang dipakai merupakan data sekunder, yaitu laporan tahunan dan keuangan perusahaan. Kemudian metode *purposive sampling* digunakan sebagai metode pengambilan sampel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada model 1 struktur modal berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, pada model 2 dan 3 hasilnya negatif tidak signifikan. Profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan pada model 1 dan 2, pada model 3 hasilnya negatif tidak signifikan. Pada model 1 dan 2 ukuran perusahaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, Namun pada model 2 dan 3 hasilnya negatif tidak signifikan. Likuiditas memiliki pengaruh positif tidak signifikan pada ketiga model.

Terdapat persamaan pada variabel yang digunakan dalam penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang, dimana penelitian ini juga menggunakan struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan sebagai variabel independennya.

Sampel yang digunakan juga berasal dari perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Selain itu penelitian ini juga penelitian kuantitatif, sama halnya dengan penelitian sekarang.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu pada sampelnya. Dimana sektor yang digunakan adalah perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam rentang waktu 2016-2020., sedangkan penelitian sekarang menggunakan Sektor *Consumer Non Cyclical*s yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2020-2022. Selain itu, penelitian ini menggunakan likuiditas sebagai variabel independennya, sedangkan penelitian sekarang hanya menggunakan struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan saja.

5. Alfawzan (2022)

Penelitian ini berjudul "*The Effect of firm size, profitability, liquidity and industry type on firm value*". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara karakteristik perusahaan (ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, dan jenis industri) dan nilai perusahaan di Arab Saudi untuk periode 2019–2021. Sebuah regresi analisis dilakukan untuk memperkirakan hubungan antara faktor-faktor ini dan nilai perusahaan. Sampel yang digunakan dalam penelitian tersebut terdapat 10 perusahaan dari 8 industri berbeda selama periode 2019–2021 yang dipilih secara acak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan likuiditas mempunyai hubungan negatif terhadap nilai perusahaan, namun profitabilitas dan tipe industri memiliki hubungan positif dengan ukuran perusahaan.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan sekarang adalah variabel yang digunakan, yakni peneliti juga menggunakan struktur modal dan profitabilitas sebagai variabel independen nya, serta nilai perusahaan sebagai variabel dependen nya. Metode yang digunakan pun juga sama dengan metode penelitian yang dilakukan sekarang yakni dengan menggunakan metode kuantitatif.

Untuk perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yakni pada beberapa variabel independen nya, dimana peneliti terdahulu menggunakan likuiditas dan jenis industri, sedangkan penelitian sekarang hanya menggunakan struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan saja. Selain itu perbedaan lainnya terdapat pada sampel penelitian yang digunakan, penelitian ini diambil dari 10 perusahaan dari 8 industri berbeda selama periode 2019–2021, sedangkan penelitian sekarang diambil dari perusahaan manufaktur Sektor *Consumer Non Cyclical*s di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.

6. Simanungkalit et al. (2022)

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, kebijakan dividen, keputusan investasi, struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.

Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2017-2019. Sampel sebanyak 24 perusahaan manufaktur ditentukan berdasarkan metode *purposive sampling*. Alat analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah regresi berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, kebijakan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. perusahaan, dan ukuran perusahaan secara negatif mempengaruhi nilai perusahaan. Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan variabel lain yang secara teori berpengaruh terhadap nilai perusahaan, seperti kesempatan investasi.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang yaitu beberapa variabelnya yakni nilai perusahaan sebagai variabel dependen nya dan Struktur Modal, Profitabilitas serta Ukuran Perusahaan sebagai variabel independen nya. Selain itu terdapat kesamaan dalam hal teknik menganalisis data yaitu menggunakan metode kuantitatif serta populasi sampel yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

Perbedaan dengan penelitian sekarang yaitu ada pada variabel yang digunakan, Penelitian terdahulu juga menggunakan variabel independen Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Struktur Modal sedangkan penelitian saat ini hanya menggunakan Struktur Modal, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. Perbedaan lainnya terdapat pada tahun sampel yang digunakan, dimana penelitian terdahulu mengambil sampel pada

perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020, sedangkan penelitian sekarang mengambil sampel pada perusahaan sektor *Consumer Non Cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022

7. Anggraini & MY (2021)

Penelitian ini memiliki judul “Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan” . Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh struktur modal, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Objek penelitian adalah perusahaan-perusahaan dari sektor pariwisata, hotel, dan restoran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2017. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Sumber data berasal dari laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan masing masing perusahaan. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Di sisi lain, profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yakni terletak pada variabel yang digunakan, yaitu struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan sebagai variabel independen nya dan nilai perusahaan sebagai variabel dependen nya. Sampel yang digunakan juga berasal dari perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Selain itu penelitian ini juga penelitian kuantitatif, sama halnya dengan penelitian sekarang.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu pada sampelnya. Dimana sektor yang digunakan adalah perusahaan-perusahaan dari sektor pariwisata, hotel, dan restoran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2017, sedangkan penelitian sekarang menggunakan sektor *Consumer Non Cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2020-2022.

8. Priyatama & Pratini (2021)

Penelitian ini memiliki judul “Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan”. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh struktur modal, profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, sampel perusahaan yang diperoleh terdiri dari 24 perusahaan infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdaftar di BEI tahun 2015-2018. Metode penelitian menggunakan regresi linier berganda dengan pendekatan data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal dan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018.

Terdapat persamaan pada variabel yang digunakan dalam penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang, dimana penelitian ini juga menggunakan struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan sebagai variabel independen nya. Sampel yang digunakan juga berasal dari perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia. Selain itu penelitian ini juga penelitian kuantitatif, sama halnya dengan penelitian sekarang.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu pada sampelnya. Dimana sektor yang digunakan adalah Perusahaan Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018, sedangkan penelitian sekarang menggunakan sektor *Consumer Non Cyclical*s yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2020-2022. Selain itu, penelitian ini menggunakan likuiditas sebagai variabel independennya, sedangkan penelitian sekarang hanya menggunakan struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan saja.

9. Luu (2021)

Penelitian ini berjudul "*The Impact of Capital Structure on Firm Value*". Artikel ini menganalisis dampak struktur modal terhadap nilai perusahaan perusahaan kimia yang terdaftar di pasar saham Vietnam. Data tadi dikumpulkan dari laporan keuangan 23 perusahaan kimia yang terdaftar di pasar saham Vietnam dari tahun 2012 hingga 2019. Penelitian kuantitatif metode dengan model regresi menurut OLS, FEM, digunakan metode REM; Metode FGLS digunakan untuk mengatasi cacat model. Dalam penelitian ini nilai perusahaan merupakan variabel dependen. Struktur modal (DA), Return on assets (ROA), Asset turnover (AT), Aset tetap (TANG), Solvabilitas (CR), Ukuran Perusahaan (SZ), Umur Perusahaan (AGE), dan Tingkat Pertumbuhan Pendapatan (GR) merupakan variabel independen dalam penelitian. Hasil analisis menunjukkan

bahwa struktur modal perusahaan industri kimia yang terdaftar di pasar saham Vietnam memiliki kebalikannya korelasinya dengan nilai perusahaan.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan sekarang adalah variabel yang digunakan, yakni struktur modal dan ukuran perusahaan sebagai variabel independenya, serta nilai perusahaan sebagai variabel dependennya. Metode yang digunakan pun juga sama dengan metode penelitian yang dilakukan sekarang yakni dengan menggunakan metode kuantitatif.

Untuk perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yakni terletak pada salah satu variabel independennya, yakni kinerja keuangan, sedangkan penelitian yang dilakukan sekarang menggunakan struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan sebagai variabel independennya. Perbedaan lain tentunya terdapat pada sampel penelitian yang digunakan, karena penelitian ini diambil dari 23 perusahaan kimia yang terdaftar di pasar saham Vietnam dari tahun 2012 hingga 2019, sedangkan penelitian sekarang diambil dari perusahaan sektor *Consumer Non Cyclicals* di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.

10. Oktiwiati & Nurhayati (2020)

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, struktur modal, keputusan investasi terhadap nilai perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian kausal. Teknik pengambilan sampel dengan metode

purposive sampling. Dari metode tersebut diperoleh 6 perusahaan yang memenuhi kriteria dari total 9 perusahaan selama periode pengamatan lima tahun. Total sampel 30 sampel. Metode analisis data menggunakan analisis regresi data panel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dan keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Terdapat beberapa persamaan dan perbedaan pada penelitian ini dan penelitian sekarang, untuk persamaan nya sendiri terdapat pada variabel yang digunakan, yakni variabel independen nya yaitu Struktur Modal, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan serta variabel dependen nya yaitu Nilai Perusahaan. Selain itu teknik pengambilan sampel yang digunakan juga memiliki kesamaan, yaitu menggunakan metode *purposive sampling*.

Untuk perbedaan penelitian terdahulu ini dengan penelitian sekarang adalah pada tahun sampel yang digunakan, dimana penelitian terdahulu menggunakan perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017, sedangkan penelitian sekarang menggunakan perusahaan pada sektor *Consumer Non Cyclical*s yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. Selain itu, penelitian ini menggunakan keputusan investasi sebagai variabel independen nya, sedangkan penelitian sekarang hanya menggunakan struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan saja.

11. Ayuba et al. (2020)

Penelitian ini berjudul *“Effects of Financial Performance , Capital Structure and Firm Size on Firms ' Value of Insurance Companies in Nigeria”*. Penelitian ini mengevaluasi Pengaruh Kinerja Keuangan, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dari 27 Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Nigeria pada tanggal 31 Desember 2017. Penelitian ini mencakup periode 6 tahun (2012-2017). Return on Capital Employed, Return on Assets dan Return on Equity diproksikan dengan kinerja keuangan; Hutang Jangka Pendek/Total Aset, Hutang Jangka Panjang/Total Aset dan Total Hutang/Total Aset yang diproksikan struktur modal; Logaritma natural total aset memproksikan ukuran perusahaan, sedangkan Tobin's Q memproksikan nilai perusahaan. Usia perusahaan berfungsi sebagai variabel kontrol yang didefinisikan sebagai periode didirikannya perusahaan. Penelitian ini menggunakan desain penelitian ex-post facto dan panel longitudinal yang terdiri dari data time series dan cross sectional. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan regresi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua variabel penjelas, kecuali Return on Capital Employed berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tobin's Q. Secara spesifik, Return on Capital Employed dan umur perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap Tobin's Q. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa variabel penjelas berpengaruh terhadap nilai perusahaan asuransi di Nigeria.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan sekarang adalah variabel yang digunakan, yakni struktur modal dan ukuran perusahaan sebagai variabel independen nya, serta nilai perusahaan sebagai variabel dependen

nya. Metode yang digunakan pun juga sama dengan metode penelitian yang dilakukan sekarang yakni dengan menggunakan metode kuantitatif.

Untuk perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yakni terletak pada salah satu variabel independen nya, dimana penelitian terdahulu menggunakan kinerja keuangan, sedangkan penelitian yang dilakukan sekarang menggunakan struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan sebagai variabel independen nya. Perbedaan lain tentunya terdapat pada sampel penelitian yang digunakan, karena penelitian ini diambil dari perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Nigeria pada tanggal 31 Desember 2017, sedangkan penelitian sekarang diambil dari perusahaan manufaktur sektor *Consumer Non Cyclical*s di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.

12. Yuliani & Jonnardi (2019)

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur modal, profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018. Berdasarkan kriteria dengan menggunakan metode *purposive sampling*, didapat sampel dan populasi 62 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Analisis regresi linear berganda digunakan sebagai metode analisis dibantu oleh program Eviews 9. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara struktur modal, profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan secara simultan. Struktur modal secara parsial tidak berpengaruh

signifikan terhadap nilai perusahaan. Likuiditas dan ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang yaitu terdapat pada variabelnya, yakni dengan variabel independen nya yaitu Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan serta variabel dependen nya yakni Nilai Perusahaan, Selain itu terdapat kesamaan dalam hal teknik menganalisis data dan juga metodenya yaitu kuantitatif. Sampel yang diambil juga dari perusahaan manufaktur yang terdapat di BEI. Selain itu teknik pengambilan sampel yang digunakan juga memiliki kesamaan, yaitu menggunakan metode *purposive sampling*.

Perbedaan dengan penelitian sekarang yaitu ada pada sampel perusahaan yang digunakan, Penelitian terdahulu menggunakan sampel perusahaan manufaktur terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018 sedangkan penelitian sekarang menggunakan perusahaan sektor *Consumer Non Cyclical*s yang terdaftar di BEI Tahun 2020-2022. Variabel independe yang digunakan juga berbeda dengan penelitian sekarang, dimana penelitian terdahulu menggunakan modal dan likuiditas pada penelitiannya.

13. Siswanti & Ngumar (2019)

Penelitian ini memiliki judul “Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan” . Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur modal, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data

sekunder berupa laporan keuangan dan laporan tahunan. Penelitian ini menggunakan populasi terhadap perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017. Penelitian ini menetapkan dalam pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* yang diperoleh sebanyak 10 perusahaan dan 30 sampel, penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan diukur dengan menggunakan (DER), profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan diukur dengan menggunakan (ROA), ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan diukur dengan menggunakan (SIZE).

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yakni terletak pada variabel yang digunakan, yaitu struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan sebagai variabel independen nya dan nilai perusahaan sebagai variabel dependen nya. Sampel yang digunakan juga berasal dari perusahaan yang terdaftar di BEI. Selain itu penelitian ini juga penelitian kuantitatif, sama hal nya dengan penelitian sekarang.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu pada sampelnya. Dimana sektor yang digunakan adalah sektor *food and beverage*. Sedangkan penelitian sekarang menggunakan sektor *Consumer Non Cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022

14. Al-Slehat (2019)

Penelitian ini berjudul "*Impact of Financial Leverage, Size and Assets Structure on Firm Value*". Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap *financial*

leverage, ukuran perusahaan, dan struktur aset serta dampaknya terhadap nilai perusahaan. Peneliti menggunakan pendekatan metode analisis terhadap sampel sebanyak 13 perusahaan sektor industri pertambangan dan ekstraksi yang terdaftar di Bursa Efek Amman periode 2010-2018. Model regresi garis sederhana digunakan untuk menguji hipotesis penelitian dengan menggunakan kedua program (*E-views*, STATA) serta program uji unit root dan faktor inflasi varians untuk memastikan kestabilan data dan tidak ada hubungan antar variabel. Penelitian menyimpulkan tidak adanya pengaruh *financial leverage* terhadap nilai perusahaan dan hubungan antara *financial leverage* dengan skala Tobin's q adalah negatif. Namun terdapat pengaruh masing-masing ukuran dan struktur aset terhadap nilai perusahaan dan hubungan antara logaritma natural ukuran dan struktur aset bertanda positif dengan Tobin's q.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan sekarang adalah variabel yang digunakan, yakni ukuran perusahaan sebagai variabel independen nya serta nilai perusahaan sebagai variabel dependen nya. Metode yang digunakan pun juga sama dengan metode penelitian yang dilakukan sekarang yakni dengan menggunakan metode kuantitatif.

Untuk perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yakni terletak pada beberapa variabel independen nya, dimana penelitian terdahulu menggunakan *Financial Leverage* dan struktur aset, sedangkan penelitian yang dilakukan sekarang menggunakan struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan sebagai variabel independen nya. Perbedaan lain tentunya terdapat pada sampel penelitian yang digunakan, karena penelitian ini diambil dari

perusahaan sektor industri, Jordania, sedangkan penelitian sekarang diambil dari perusahaan Sektor *Consumer Non Cyclical*s di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.

15. Dang et al. (2019)

Penelitian ini berjudul “*Study the Impact of Growth Firm Size, Capital Structure, and Profitability on Enterprise Value*”. Artikel ini mempelajari pengaruh pertumbuhan, perusahaan ukuran, struktur modal, dan profitabilitas nilai perusahaan di Vietnam. Penelitian ini menggunakan panel 1.070 observasi di 214 perusahaan terdaftar di pasar saham Vietnam untuk periode 2012–2016. Berdasarkan hasil regresi dengan kuadrat terkecil yang digeneralisasi dan analisis jalur struktural, hasilnya ukuran terdeteksi dan profitabilitas positif berkorelasi dengan nilai perusahaan, sedangkan modal struktur merupakan faktor yang berdampak negatif nilai perusahaan. Di sisi lain, pertumbuhan faktor ini tidak mempunyai dampak apa pun terhadap perusahaan nilai.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan sekarang adalah variabel yang digunakan, yakni struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan sebagai variabel independen nya, serta nilai perusahaan sebagai variabel dependen nya. Metode yang digunakan pun juga sama dengan metode penelitian yang dilakukan sekarang yakni dengan menggunakan metode kuantitatif.

Untuk perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yakni terdapat pada sampel penelitian yang digunakan, penelitian ini diambil dari 214 perusahaan terdaftar di pasar saham Vietnam untuk periode 2012–2016,

sedangkan penelitian sekarang diambil dari perusahaan manufaktur Sektor *Consumer Non Cyclical* di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.



Tabel 2. 1
Ringkasan Penelitian Terdahulu

No	Nama Dan Tahun	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
1	(Yulisa & Wahyudi, 2023)	Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021	X_1 = Struktur Modal X_2 = Profitabilitas X_3 = Ukuran Perusahaan Y = Nilai Perusahaan	48 Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021	Analisis Regresi Berganda	Hasil menyatakan bahwa struktur modal dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2	(Pipin Riadi, 2022)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan	X_1 = Ukuran Perusahaan X_2 = Likuiditas X_3 = Profitabilitas Y = Nilai Perusahaan	15 perusahaan <i>Properti & Real Estate</i> yang terdaftar di BEI	Analisis Regresi Berganda	Ukuran perusahaan, likuiditas , profitabilitas berpengaruh pada nilai perusahaan.
3	(Tagor Darius.,etal 2022)	Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan	X_1 = Struktur Modal X_2 = Profitabilitas X_3 = Kebijakan Dividen Y = Nilai Perusahaan	88 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019	Analisis Regresi Berganda	Profitabilitas dan kebijakan dividen berpengaruh positif pada nilai perusahaan. Struktur modal tidak berpengaruh pada nilai perusahaan
No.	Nama Dan Tahun	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Teknik	Hasil Penelitian

No	Nama Dan Tahun	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Teknik	Hasil Penelitian
4	(Mercyana et al., 2022)	Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan	X ₁ = Struktur Modal X ₂ = Profitabilitas X ₃ = Ukuran Perusahaan X ₄ = Likuiditas Y = Nilai Perusahaan	24 perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 .	Analisis Regresi Berganda	Struktur modal, profitabilitas, ukuran perusahaan dan likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
5	(Alfawzan, 2022)	<i>The Effect of firm size, profitability, liquidity and industry type on firm value</i>	X ₁ = Ukuran Perusahaan X ₂ = Profitabilitas X ₃ = Likuiditas X ₄ = Tipe Industri Y = Nilai Perusahaan	10 perusahaan dari 8 industri berbeda selama periode 2019–2021	Analisis Regresi Berganda	Ukuran perusahaan, likuiditas, profitabilitas dan tipe Industri berpengaruh, terhadap nilai perusahaan.
6	(Simanungkalit et al., 2022)	Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019	X ₁ = Profitabilitas X ₂ = Kebijakan Dividen X ₃ = Keputusan Investasi X ₄ = Ukuran Perusahaan Y = Nilai Perusahaan	24 perusahaan manufaktur ditentukan berdasarkan metode <i>purposive sampling</i> .	Regresi linear berganda.	Profitabilitas, kebijakan dividen dan struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kebijakan investasi dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan
7	(Anggraini & MY, 2021)	Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan	X ₁ = Struktur Modal X ₂ = Profitabilitas X ₃ = Ukuran Perusahaan Y = Nilai Perusahaan	20 perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017.	Analisis Regresi Berganda	Struktur modal dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

No.	Nama Dan Tahun	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Teknik	Hasil Penelitian
8	(Priyatama & Pratini, 2021)	Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.	X ₁ = Struktur Modal X ₂ = Profitabilitas X ₃ = Ukuran Perusahaan X ₄ = Likuiditas Y = Nilai Perusahaan	24 perusahaan infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018.	Analisis Regresi Berganda	Struktur modal, profitabilitas dan likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
9	(Luu, 2021)	<i>The Impact of Capital Structure on Firm Value</i>	X ₁ = Kinerja Keuangan X ₂ = Struktur Modal Y = Nilai Perusahaan	23 perusahaan kimia yang terdaftar di pasar saham Vietnam dari tahun 2012 hingga 2019.	Analisis Regresi Berganda	Struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
10	(Oktiwiati & Nurhayati, 2020)	Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan	X ₁ = Profitabilitas X ₂ = Struktur Modal X ₃ = Keputusan Investasi Y = Keputusan Investasi	6 perusahaan yang memenuhi kriteria dari total 9 perusahaan selama periode pengamatan lima tahun. Total sampel 30 sampel.	Analisis Regresi Berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas, struktur modal, dan keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
11	(Ayuba et al., 2020)	<i>Effects of Financial Performance , Capital Structure and Firm Size on Firms Value of Insurance Companies in Nigeria</i>	X ₁ = Kinerja Keuangan X ₂ = Struktur Modal X ₃ = Ukuran Perusahaan Y = Nilai Perusahaan	27 Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Nigeria	Analisis Regresi Berganda	Kinerja keuangan, struktur modal, ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan asuransi di Nigeria

					Analisis	
12	(Yuliani & Jonnardi, 2019)	Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan	X ₁ = Struktur Modal X ₂ = Profitabilitas X ₃ = Likuiditas X ₄ = Ukuran Perusahaan Y = Nilai Perusahaan	62 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	Analisis Regresi Berganda	Struktur modal secara terhadap nilai perusahaan. Likuiditas ,ukuran perusahaan, profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
13	(Siswanti & Ngumar, 2019)	Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan	X ₁ = Struktur Modal X ₂ = Profitabilitas X ₃ = Ukuran Perusahaan Y = Nilai Perusahaan	10 perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017	Analisis regresi data panel	Struktur modal, profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan
14	(Al-Slehat, 2019)	<i>Impact of Financial Leverage, Size and Assets Structure on Firm Value</i>	X ₁ = <i>Financial Leverage</i> X ₂ = Ukuran Perusahaan X ₃ = Struktur Asset Y = Nilai Perusahaan	13 perusahaan sektor industri pertambangan dan ekstraksi yang terdaftar di Bursa Efek Amman periode 2010-2018	Regresi Garis Sederhana	<i>Financial leverage</i> tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan dan struktur berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
15	(Dang et al., 2019)	<i>Study the Impact of Growth Firm Size, Capital Structure, and Profitability on Enterprise Value</i>	X ₁ = Ukuran Perusahaan X ₂ = Struktur Modal X ₃ = Profitabilitas Y = Nilai Perusahaan	214 perusahaan terdaftar di pasar saham Vietnam untuk periode 2012–2016	Analisis Regresi Berganda	ukuran perusahaan dan struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Tabel 2. 2
Matriks Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Struktur Modal	Profitabilitas	Ukuran Perusahaan
1	Yulisa & Wahyudi (2023)	TB	B	TB
2	Pipin Riadi (2022)	-	B	B
3	Tagor Darius et al. (2022)	TB	B	-
4	Mercyana et al. (2022)	B	B	B
5	Alfawzan (2022)	B	B	B
6	Simanungkalit et al. (2022)	TB	TB	B
7	Anggraini & MY (2021)	B	TB	B
8	Priyatama & Pratini (2021)	B	B	TB
9	Luu (2021)	TB	-	B
10	Oktiwiati & Nurhayati (2020)	B	B	-
11	Ayuba et al. (2020)	B	-	B
12	Yuliani & Jonnardi (2019)	-	B	B
13	Siswanti & Ngumar (2019)	B	B	TB
14	Al-Slehat (2019)	-	-	TB
15	Dang et al. (2019)	B	B	B

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori sinyal pertama kali dikemukakan oleh Spence (1973), yang menyatakan bahwa pengirim (pemilik informasi) mengirimkan sinyal berupa informasi yang bermanfaat bagi penerima (investor) yang mencerminkan keadaan perusahaan. Teori sinyal menyatakan cara suatu perusahaan yang diambil oleh manajemen untuk memberikan sinyal atau petunjuk kepada investor tentang prospek perusahaan tersebut. Teori sinyal mengasumsikan bahwa informasi yang diterima dari masing-masing pihak tidaklah sama. Dengan kata lain, teori sinyal berkaitan dengan asimetri informasi, sehingga teori sinyal menunjukkan adanya asimetri informasi antara manajemen perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan informasi (Siswanti & Ngumar, 2019). Sinyal-sinyal bisa dipergunakan untuk menyimpulkan apa saja yang akan berlangsung di dalam suatu perusahaan perihal operasinya untuk membuat informasi menjadi lebih berguna tidak hanya bagi para investor begitu pula bagi regulator (Yulisa & Wahyudi, 2023).

2.2.2 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham (Astuti, 2018). Nilai perusahaan dijadikan sebagai tolok ukur oleh calon investor dalam mempertimbangkan penanaman sahamnya pada perusahaan yang dipilih (Tagor Darius Sidauruk et al., 2022). Nilai perusahaan berhubungan dengan teori sinyal, dimana nilai perusahaan yang baik dapat menjadi sinyal positif dan sebaliknya nilai perusahaan yang buruk

dapat menjadi sinyal negatif bagi calon investor. Salah satu hal yang dipertimbangkan oleh seorang investor dalam melakukan investasi adalah nilai suatu perusahaan, dimana investor tersebut akan menanamkan modalnya. Harga saham tersebut atas penawaran dan permintaan dari investor, sehingga harga saham bisa dijadikan proksi sebagai nilai perusahaan dan harga saham merupakan harga yang terjadi pada saat saham diperdagangkan di pasar modal (Siswanti & Ngumar, 2019) . Nilai suatu perusahaan adalah rasio yang dapat dibandingkan pada harga pasar dengan nilai buku / lembar saham (*price to book value ratio*), Semakin tinggi nilai perusahaan, maka tingkat pengembalian juga semakin tinggi Karena tingkat keberhasilan perusahaan juga akan dinilai naik, semakin rendah nilai suatu perusahaan menunjukkan menurunnya kualitas dan kinerja perusahaan, maka harga saham perusahaan juga menjadi turun.

$$PBV = \frac{\text{Harga per lembar Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$$

2.2.3 Struktur Modal

Struktur modal merupakan pembelanjaan permanen yang mencerminkan perbandingan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri (Simanungkalit et al., 2022). Struktur modal juga menjelaskan apakah terdapat dampak perubahan struktur modal dengan nilai perusahaan (Yulisa & Wahyudi, 2023). Struktur modal bersumber dari pemegang saham (internal) yang disebut modal sendiri atau modal saham dan bersumber dari kreditur (eksternal) yang disebut modal asing atau utang, Jika terjadi kenaikan hutang pada struktur modal yang artinya perusahaan bahwa pendanaan yang diperoleh dari kreditur tersebut akan digunakan untuk

meningkatkan aktivitas produktif perusahaan dalam merencanakan kenaikan pendapatan pada jangka panjang, lalu perusahaan tersebut sudah pasti dapat membayarkannya berupa hutang beserta bunganya (Simanungkalit et al., 2022) .

Struktur modal yang berhubungan dengan penggunaan utang merupakan sinyal bagi investor bahwa kinerja perusahaan dan prospek perusahaan di masa mendatang akan menguntungkan. Teori sinyal adalah model dimana struktur modal merupakan sinyal yang disampaikan oleh manajer ke pasar. Perusahaan yang meningkatkan utang bisa dipandang sebagai perusahaan yakin dengan prospek perusahaan di masa mendatang. Karena cukup yakin, maka manajer perusahaan tersebut berani menggunakan utang yang lebih besar. Para calon investor diharapkan akan menangkap sinyal tersebut, sinyal bahwa perusahaan mempunyai prospek yang baik. Dengan demikian utang merupakan tanda atau sinyal positif (Oktiwiati & Nurhayati, 2020). Struktur modal dapat diukur menggunakan Rasio *Debt Equity Ratio* (DER). Rasio ini menunjukkan hubungan antara jumlah pinjaman jangka panjang yang diberikan kreditur dengan jumlah modal sendiri yang diberikan oleh pemilik saham (Oktiwiati & Nurhayati, 2020).

$$\mathbf{DER} = \frac{\mathbf{Total\ Hutang}}{\mathbf{Total\ Ekuitas}}$$

2.2.4 Profitabilitas

Setiap perusahaan pasti ingin menunjukkan kemampuan dalam menghasilkan laba. Profitabilitas merupakan gambaran dari kinerja keuangan dalam mengelola perusahaan yang menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan

laba. Profitabilitas yaitu rasio untuk mengukur kinerja suatu perusahaan untuk memperoleh keuntungan sesuai waktunya (Tagor Darius Sidauruk, 2022). Profitabilitas adalah gambaran mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba serta digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi operasional perusahaan. (Anggraini & MY, 2021)

Profitabilitas juga dapat mencerminkan prospek perusahaan di masa yang akan datang, semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan maka prospek perusahaan tersebut akan dinilai baik oleh investor. Pertumbuhannya menunjukkan prospek perusahaan yang semakin baik dan para investor menangkap hal ini sebagai sinyal positif dari suatu perusahaan sehingga dapat meningkatkan kepercayaan para investor (Yuliani & Jonnardi, 2019). Rasio profitabilitas juga dapat digunakan sebagai indikator seberapa baik suatu perusahaan dikelola (pipin, 2019). Pengukuran profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan rasio Return on Assets (ROA) yaitu rasio yang menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivasinya.

$$\text{ROA} = \frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

2.2.5 Ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan penilaian skala besar kecilnya perusahaan yang ditentukan total aset yang dimiliki oleh perusahaan, hal tersebut menjadi pertimbangan bagi calon investor untuk menanamkan dananya ke perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan, maka ada kecenderungan lebih banyak investor yang menaruh perhatian pada perusahaan tersebut (Simanungkalit et al.,

2022). Secara umum ukuran perusahaan diukur berdasarkan jumlah total aset yang dimiliki oleh perusahaan, karena jumlahnya relatif lebih besar dibandingkan dengan variabel lainnya. Perusahaan dengan ukuran besar dinilai memiliki pertumbuhan dan perkembangan yang baik (Yuliani & Jonnardi, 2019).

Ukuran perusahaan dapat mendeskripsikan besar kecilnya dalam suatu perusahaan yang dibuktikan oleh keseluruhan asset, jumlah penjualan, rata-rata keseluruhan penjualan, serta rata-rata total asset (Yulisa & Wahyudi, 2023). Meningkatnya jumlah aset yang dimiliki perusahaan akan diiringi dengan meningkatnya nilai penjualan yang akan berdampak pada laba yang diperoleh. Perusahaan dengan jumlah aset yang besar dapat melaksanakan kegiatan operasionalnya dengan lebih efisien. Hal ini akan menjadi sinyal positif bagi investor untuk menanamkan modalnya dan akan meningkatkan harga saham serta nilai perusahaan karena permintaan akan saham yang meningkat.

$$\text{SIZE} = \log \text{natural} (\text{total assets})$$

2.3 Hubungan Antar Variabel

2.3.1 Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan

Pengertian Struktur Modal adalah komposisi serta proporsi pinjaman jangka panjang dan ekuitas (saham preferen serta saham biasa) yang ditetapkan oleh suatu perusahaan. Struktur modal juga mendeskripsikan apakah terdapat dampak perubahan struktur modal dengan nilai perusahaan, bahwa ketetapan penanaman modal serta kebijakan dividen dipegang secara konstan (Yulisa & Wahyudi, 2023). Struktur modal merupakan masalah bagi perusahaan karena pengaruhnya terhadap penentuan nilai suatu perusahaan. Struktur modal yang semakin tinggi

dapat meningkatkan risiko kebangkrutan perusahaan sehingga dapat menurunkan nilai perusahaan tersebut. Manajemen keuangan harus bijaksana dalam membuat keputusan struktur modal. Kesalahan dalam menentukan struktur modal mempunyai dampak yang luas terutama apabila perusahaan terlalu besar dalam menggunakan utang, maka beban tetap yang harus ditanggung perusahaan semakin besar pula (Siswanti & Ngumar, 2019).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dian Eka (2020) dan Oktiwiati & Nurhayati (2020), menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Struktur modal merupakan kumpulan dana internal maupun dana eksternal yang dapat digunakan dan dialokasikan oleh perusahaan dimana dana tersebut diperoleh dari modal sendiri ataupun hutang. Artinya perusahaan yang memiliki hutang cukup tinggi akan berdampak pada kepercayaan publik terhadap perusahaan, dan perusahaan tersebut akan mengalami kesulitan keuangan karena penggunaan hutang yang terlalu berlebihan. Jika suatu perusahaan mampu memaksimalkan manfaat dan biaya yang timbul akibat dari penggunaan hutang, tidak akan menjadi suatu masalah bagi perusahaan.

H₁ : Struktur modal berpengaruh terhadap Nilai perusahaan

2.3.2 Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Rasio profitabilitas juga dapat digunakan sebagai indikator seberapa baik suatu perusahaan dikelola. Pertumbuhan laba dapat dilacak dan dinilai dari waktu ke waktu dengan bantuan rasio ini (Pipin Riadi, 2023). Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Simanungkalit et al. (2022) . Laba yang tinggi akan memberikan indikasi prospek

perusahaan yang baik, semakin tinggi laba yang didapat, maka akan semakin tinggi nilai perusahaan, karena laba yang tinggi akan memberikan indikasi prospek perusahaan yang baik, sehingga dapat memicu investor untuk ikut meningkatkan permintaan saham, sehingga harga saham perusahaan tersebut akan naik dan akan menyebabkan nilai perusahaan yang meningkat

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Tagor Darius Sidauruk et al. (2022), profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, yang mana artinya pertumbuhan profitabilitas merupakan salah satu faktor penting bagi investor dalam menilai kinerja maupun prospek perusahaan. Hal ini didukung oleh penelitian dari Pipin, (2022) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H₂: Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai perusahaan

2.3.3 Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan penilaian skala besar kecilnya perusahaan yang ditentukan total aset yang dimiliki oleh perusahaan, hal tersebut menjadi pertimbangan bagi calon investor untuk menanamkan dananya ke perusahaan (Simanungkalit et al., 2022). Semakin besar ukuran perusahaan, maka ada kecenderungan lebih banyak investor yang menaruh perhatian pada perusahaan tersebut. Menurut Clara Floresinta (2022) ukuran perusahaan adalah hasil perolehan yang dilakukan oleh perusahaan dalam menaikkan keyakinan kepada perusahaan sesudah melalui beberapa prosedur serta besarnya aset yang dipunyai oleh perusahaan.

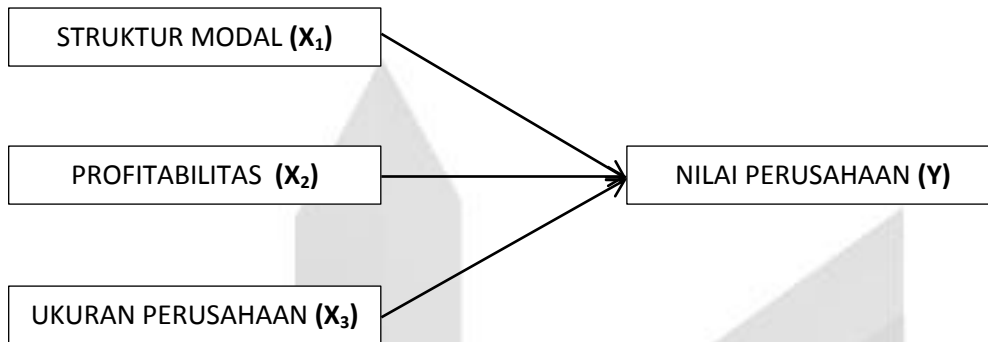
Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yuliani & Jonnardi (2019) dan Mercyana et al. (2022) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan aspek yang dapat digambarkan sebagai ukuran keuangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik berdasarkan aset berupa aset lancar maupun aset tetap yang dimiliki. Selain itu, ukuran perusahaan dapat dinyatakan dalam total aset, penjualan, dan kapitalisasi pasar. Semakin besar nilainya maka semakin besar ukuran perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan, maka ada kecenderungan lebih banyak investor yang menaruh perhatian pada perusahaan tersebut. Hal ini disebabkan karena perusahaan yang besar cenderung memiliki keuntungan perusahaan yang lebih stabil. Jika keuntungan perusahaan stabil maka investor akan melihat perusahaan tersebut sangat prospek untuk dijadikan tempat bagi investor untuk berinvestasi sehingga saat investor membeli saham maka saham perusahaan akan naik, sehingga menyebabkan nilai perusahaan meningkat (Mercyana et al., 2022).

H₃ : Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan

2.4 Kerangka pemikiran

Penelitian ini menggunakan variabel struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan, sebagai variabel independen dan nilai perusahaan sebagai variabel dependen. Berikut gambar kerangka pemikiran penelitian:

Gambar 2. 1
Kerangka Pemikiran



2.5 Hipotesis penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas maka dapat disimpulkan hipotesis penelitian sebagai berikut :

H1 : Struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan

H2 : Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan

H3 : Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan